

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penulis pada uraian sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tujuan dalam obyek wisata adalah memberikan manfaat atau keuntungan bagi pemerintah, wisatawan dan terutama warga atau masyarakat setempat. Dengan pengembangan yang dilakukan memberikan manfaat yang sangat besar terutama masyarakat setempat melalui peningkatan ekonomi yang mereka dapatkan., seperti masyarakat dapat membuka lapangan pekerjaan agar dapat memenuhi perekonomian, serta manfaat untuk pemerintah dengan tingginya jumlah pengunjung dapat memberikan pemasukan yang lebih, dan untuk wisatawan ketika berada di air panas mereka merasa nyaman dan mendapat kepuasan ketika berada di tempat pariwisata tersebut.
2. Kebijakan dalam obyek wisata ini untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) seperti pemandu dan pengelola wisata dengan memberikan pelatihan menguasai bahasa luar negeri dengan melakukan kursus, untuk memberikan pengetahuan terhadap wisatawan yang berkunjung merupakan hal dasar yang harus ditetapkan.
3. Program dalam obyek wisata dilakukan untuk melakukan promosi, pembena- han adalah hal utama yang harus dilakukan sebelum melakukan pengenalan

terkait obyek tersebut agar nantinya sesuai dengan harapan pengunjung atau wisatawan seperti membuat website dan promosi.

6.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terkait dengan pengembangan obyek wisata, maka adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah ada beberapa hal yang belum dicapai seperti sarana dan prasarana yang belum diperbaiki, dan masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam meningkatkan SDM yang telah diberikan pemerintah.

Sekiranya pengembangan yang dilakukan terkait dengan obyek wisata air Panas Soa dapat terealisasi secepatnya sehingga baik pemerintah, wisatawan dan terlebih lagi masyarakat setempat dapat merasakan manfaat yang besar dari pengembangan yang dilakukan tersebut. Begitu pula dengan berbagai kawasan obyek wisata yang ada di Kabupaten Ngada agar lebih dikembangkan lagi sehingga visi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yakni terwujudnya Kabupaten Ngada sebagai daerah tujuan wisata di Nusa Tenggara Timur dalam rangka menciptakan pariwisata kerakyatan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU DAN JURNAL

- C Miliani-Dinamika :Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara,2018- Jurnal.unigal.ac.id
- Fahmi, Irham, 2013. Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi. Bandung: CVAlfabeta.
- Hasan, F. 2004. Pembangunan Berwawasan Budaya. Jakarta: Departemen Ke- budayaan dan Pariwisata.
- Hutabarat, Jemsly dan Martani, Huseni, 2006. Pengantar Manajemen Strategik Kontemporer, Strategik di Tengah Operasional. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hunger, J. David dan wheelen, Thomas L, 2003. Manajemen Strategis. Yogya- karta: Andi.
- Kurniawan, Fitri LukiaStuti dan Hamdani, Muliawan, 2000.Manajemen Strategikdan Organisasi. Yogyakarta: MedPress.
- Mintzberg, Henry. dkk, 2003. The Strategy Process. EdiSI Empat. New Jersey:Upper Saddle River.
- M Barreto,IK Giantari-EJurnal.2015.Strategi pengembangan obyek wisata airpanas di desa Marobo Kabupaten Bobonara, Timor Leste.
- Nyoman S. Pendit, 1983. Pariwisata Sebagai Ilmu. Denpasar: Bali Post
- Pitana, I Gde dan Diarta, I Ketut Surya, 2009. Pengantar Ilmu Pariwisata. Yogya-karta: Andi.
- Siagan, Sondang P, 2003. Manajemen Stratejik. Jakarta: Bumi Karsa. Sugiyono, 2009. Metode Penelitian Administrasi. Bandung: CV Alfabeta.